

**ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN
PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 03 2114 086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 03 2114 086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)**

Oleh

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 032114086

Telah di setujui oleh :



Pembimbing I

M. Trisnawati R., SE, Akt, QIA

Tanggal 29 Agustus 2008

Pembimbing II

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA

Tanggal 28 Oktober 2008

SKRIPSI

**ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Kasus pada PT Tirta Jaya)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Deasy Ariyani Aditya

NIM : 032114086

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 19 Januari 2009

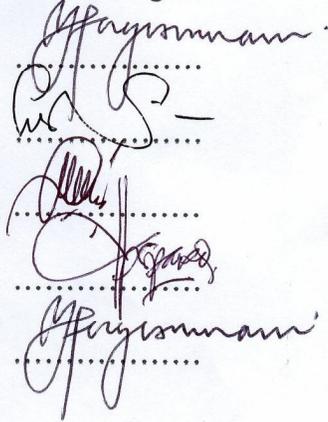
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari.,MM,Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, SE.,M.Si.,Akt,QIA
Anggota : M. Trisnawati Rahayu., SE, M.Si., Akt,QIA
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA
Anggota : Dra. YFM. Gien Agustinawansari.,MM,Akt

Tanda Tangan

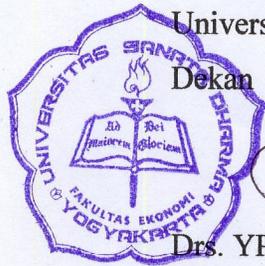


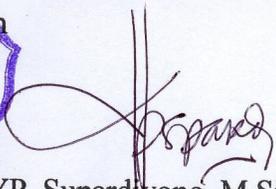
Yogyakarta, 31 Januari 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA

MOTTO

“ Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu ”

(Amsal 3: 6)

Raihlah ketinggian karena bintang-bintang tersembunyi di dalam jiwamu.

Bermimpilah dalam-dalam karena setiap mimpi mengawali tujuan.

(Pamela Vaull Starr)

Kesempatan demi kesempatan biasanya tersamar dalam kerja keras,

Maka banyak orang yang tak mengenalnya.

(Ann Landers)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk
Yesus Kristus yang selalu menuntun dan menyertai aku setiap saat.
Bunda Maria, perantara dan pelindungku.
Papa dan mama tercinta yang selalu memberikan cinta dan doanya.
Kakak-kakakku dan adik-adikku serta seluruh keluarga
yang telah memberikan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Deasy Ariyani Aditya

Nomor mahasiswa : 032114086

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI

(Studi Kasus Pada PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 9 Februari 2009

Yang menyatakan



(Deasy Ariyani Aditya)

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
Analisis Penghitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai
Studi Kasus pada PT Tirta Jaya

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 19 Januari 2009 adalah karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Januari 2009

Yang membuat pernyataan



Deasy Ariyani Aditya

ABSTRAK

ANALISIS PENGHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI Studi Kasus pada PT Tirta Jaya

Deasy Ariyani Aditya

032114086

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2009

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penghitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai di PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu telah sesuai dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan PPN. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh ada dua tahap, yaitu (1) menganalisis penghitungan PPN yang terutang berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM, dan (2) menganalisis penyetoran dan pelaporan PPN berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan PT Tirta Jaya telah sesuai dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF VALUE ADDED TAX CALCULATION, SUBMISSION, AND REPORTING A Case Study at PT Tirta Jaya

Deasy Ariyani Aditya

032114086

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2009

The aim of this research was to know whether the value added tax calculation, submission, and reporting at PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu was suitable with the Law No. 18 Years 2000 about Value-added Tax and Luxuries Tax.

The data taken in this research were company's general description and other data related to Value-added Tax. The data collecting techniques done were interview and documentation.

The steps taken to analyze the acquired data were done in two phases, they were (1) analyzing the Value-added Tax in debt calculation based on the Law No. 18 Years 2000 about Value Added Tax and Luxuries Tax, and (2) analyzing the value-added tax submission and reporting based on the Law No. 18 Years 2000 about Value-added Tax and Luxuries Tax.

The result of the research showed that the Value-added Tax calculation, submission, and reporting of PT Tirta Jaya was suitable with the Law No. 18 Years 2000 about Value-added Tax and Luxuries Tax.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“Analisis Penghitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.”**

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian penulis.
2. Drs YP Supardiyono, M.Si., Akt, QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi dan memberikan berbagai saran kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
3. M. Trisnawati Rahayu, SE, Akt, QIA, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dra. YFM. Gien Agustinawansari., MM, Akt, selaku dosen penguji yang telah memberi banyak saran dan bantuan dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membantu dan membimbing, berbagi ilmu, pengalaman, serta nasehat berharga selama kuliah.
6. M. T. Ernawati SE., M. A., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Staff PT Tirta Jaya yang telah memberikan ijin dan membantu penulis dalam pengambilan data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Papa, mama, kakak-kakakku, adik-adikku dan seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar kepada penulis, baik moril maupun materiil.
9. Anaxagoras, terima kasih atas semua kontribusimu, doa, semangat, dan nasihatmu, terutama kasih sayang, perhatian, dan waktumu.
10. *My best friend*, Venta. Terima kasih atas semua dukungan dan semangatmu serta bantuan yang diberikan untuk skripsiku.
11. Semua orang di sekelilingku yang telah membantu dan mendampingi baik saat suka maupun duka.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena terbatasnya waktu, pengetahuan, pengalaman yang penulis miliki. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu penulis menerima segala

macam kritik maupun saran yang merupakan pertimbangan yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2009

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to read 'Deasy Ariyani Aditya'.

Deasy Ariyani Aditya

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | vii |
| ABSTRAK..... | iii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Sistematika Penulisan | 4 |

| | |
|---|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Pajak..... | 6 |
| 1. Pengertian | 6 |
| 2. Fungsi Pajak | 7 |
| 3. Pengelompokan Pajak..... | 7 |
| 4. Syarat Pemungutan Pajak..... | 8 |
| 5. Cara Pemungutan Pajak..... | 8 |
| 6. Asas-Asas Pemungutan Pajak | 9 |
| 7. Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak..... | 10 |
| 8. Tarif Pajak | 11 |
| B. Pajak Pertambahan Nilai..... | 11 |
| 1. Dasar Hukum..... | 11 |
| 2. Pengertian | 11 |
| 3. Subjek Pajak | 12 |
| 4. Objek Pajak..... | 14 |
| 5. Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak..... | 14 |
| 6. Saat dan Tempat Pajak Terutang | 17 |
| 7. Sifat dan Prinsip Pemungutan..... | 18 |
| 8. Dasar Pengenaan Pajak..... | 19 |
| 9. Tarif Pajak | 21 |
| 10. Cara Menghitung Pajak | 21 |
| 11. Faktur Pajak..... | 21 |
| 12. Mekanisme Pemungutan PPN | 26 |

| | |
|---|----|
| 13. Penyetoran dan Pelaporan | 27 |
| 14. Sanksi dalam PPN | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... | 33 |
| A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan..... | 33 |
| B. Struktur Organisasi | 35 |
| C. Deskripsi Jabatan | 37 |
| D. Proses Produksi..... | 40 |
| BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Analisis Penghitungan Pajak Pertambahan Nilai..... | 42 |
| B. Analisis Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai..... | 64 |
| BAB VI PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 69 |
| C. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Faktur Pajak Standar | 23 |
| Gambar 2.2 Faktur Pajak Sederhana..... | 25 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Tirta Jaya..... | 36 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 5.1 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Januari | 44 |
| Tabel 5.2 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Februari..... | 46 |
| Tabel 5.3 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Maret | 48 |
| Tabel 5.4 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan April..... | 50 |
| Tabel 5.5 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Mei..... | 52 |
| Tabel 5.6 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Juni..... | 53 |
| Tabel 5.7 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Juli | 54 |
| Tabel 5.8 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Agustus | 55 |
| Tabel 5.9 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan September ... | 56 |
| Tabel 5.10 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Oktober | 57 |
| Tabel 5.11 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan November . | 58 |
| Tabel 5.12 Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya Bulan Desember .. | 59 |
| Tabel 5.13 Ringkasan Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya..... | 60 |
| Tabel 5.14 Perhitungan DPP..... | 62 |
| Tabel 5.15 Perhitungan PPN Terutang | 63 |
| Tabel 5.16 Analisis Penyetoran dan Pelaporan PPN | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahap awal pelaksanaan pembangunan, struktur penerimaan dalam negeri sangat di dominasi oleh penerimaan dari sektor migas. Namun sektor tersebut mempunyai kelemahan yaitu harga migas di pasar internasional yang tidak stabil sehingga mengakibatkan ketidakstabilan dalam penerimaan negara, yang pada akhirnya mengganggu kestabilan kegiatan perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemerintah kemudian mengalihkan sumber penerimaannya dari sektor di luar migas, terutama penerimaan dari sektor pajak.

Pajak adalah pungutan yang dilaksanakan pemerintah kepada seseorang atau badan berdasarkan Undang-undang. Hasil pungutan pajak dimaksudkan untuk membiayai pengeluaran negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang dibebankan secara langsung kepada individu atau rumah tangga sebagai Wajib Pajak dan kewajiban membayarnya tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan jika terdapat suatu peristiwa atau transaksi, yang kewajiban membayarnya dapat dialihkan kepada pihak lain yang dianggap sebagai pihak akhir yang terkena pembebanan pajak tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi di dalam negeri, baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Secara umum PPN merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah merupakan elemen utama yang digunakan sebagai dasar perhitungan PPN. Pertambahan nilai itu sendiri timbul karena digunakannya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen.

Semua orang-orang pribadi atau badan, dalam bentuk apapun, yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa, atau memanfaatkan jasa dari luar daerah pabean adalah Pengusaha.

Pengusaha yang melakukan penyerahan barang dan/atau jasa yang dikenakan pajak adalah Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pengusaha tersebut diwajibkan untuk melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP.

Setelah melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kewajiban selanjutnya, yang harus dilakukan oleh pengusaha yang bersangkutan, adalah memungut, menyetorkan, melunasi, dan melaporkan PPN yang terutang. Dalam hal pemungutan PPN yang terutang, perlu diketahui tentang jumlah PPN terutang yang harus dipungut, saat dan tempat pajak terutang, faktur pajak, pajak masukan dan keluaran, serta mekanisme kreditnya.

Perhitungan PPN berguna untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang yang nantinya harus di setorkan ke kas negara. Penyetoran pajak tersebut berguna bagi negara sebagai sumber penerimaan dalam negeri yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pelaporan pajak di maksudkan agar tidak terjadi penyimpangan kas negara dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban PKP atas pajak yang di potong atau di pungut dan di setorkannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan oleh PT Tirta Jaya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN yang dilakukan oleh PT Tirta Jaya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan teori-teori, terutama mengenai PPN, yang telah didapatkan selama kuliah untuk diterapkan pada kondisi yang nyata.

2. Bagi perusahaan

Hasil ini dapat dijadikan sebagai kajian dan masukan untuk mengevaluasi penghitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN di perusahaan tersebut.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai PPN.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan untuk mendukung penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik

pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang menyangkut sejarah, lokasi, struktur organisasi dan jenis usaha yang dilakukan.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan cara pengolahan data dan hasil analisis data, serta interpretasi hasil yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pajak

1. Pengertian

Berikut ini adalah pengertian pajak menurut beberapa ahli, (Zain, 2003: 10-11) yaitu:

Menurut Prof. Dr. P.J.A. Adriani:

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro SH

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan kontra prestasi yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Definisi tersebut kemudian direvisi:

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Menurut Sommerfeld, Anderson, Brock:

Pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan terlebih dahulu, tanpa mendapat imbalan yang langsung dan proporsional, agar pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

2. Fungsi Pajak

a. Fungsi penerimaan (*budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

b. Fungsi mengatur

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi (Waluyo,2000: 5).

3. Pengelompokan Pajak

a. Menurut golongannya

1) Pajak langsung, yaitu pajak yang langsung ditanggung oleh wajib pajak (tidak dapat dialihkan kepada pihak lain).

2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang dapat dilimpahkan kepada pihak lain.

b. Menurut sifatnya

1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang mendasarkan pemungutannya dengan memperhatikan subyek pajak.

2) Pajak obyektif, yaitu pajak yang mendasarkan pemungutannya pada objek pajak saja tanpa memperhatikan subjek pajaknya.

c. Menurut pemungutnya

1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

4. Syarat Pemungutan Pajak

- a. Pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan)
- b. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-undang (syarat yuridis)
- c. Tidak mengganggu perekonomian (syarat ekonomis)
- d. Pemungutan pajak harus efisien (syarat finansial)
- e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana (Mardiasmo, 2000: 2-3).

5. Cara pemungutan pajak

a. Stelsel pajak

- 1) Stelsel nyata, yaitu pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan nyata), sehingga pemungutan baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yaitu setelah penghasilan sesungguhnya diketahui.
- 2) Stelsel anggapan, yaitu pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh Undang-undang.
- 3) Stelsel campuran, stelsel ini merupakan kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel anggapan.

b. Sistem pemungutan pajak

- 1) *Official assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang berwenang atas penentuan besarnya pajak yang dipungut dari wajib pajak adalah pemerintah, sehingga yang menghitung dan menagih besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak adalah fiskus (pemerintah).

- 2) *Self assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan menyetorkan pajaknya sendiri ke kas negara.
- 3) *Withholding system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong dan memungut besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

6. Asas-asas Pemungutan Pajak

Menurut Adam Smith, seperti yang dikutip oleh Waluyo dan Wirawan (2000:5), pemungutan pajak hendaknya didasarkan pada empat asas, yaitu:

a. *Equality*

Pemungutan pajak harus bersifat final adil dan merata, yaitu dikenakan kepada orang pribadi yang harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak (*ability to pay*) dan sesuai dengan manfaat yang diterima.

b. *Certainty*

Penetapan pajak itu tidak ditentukan sewenang-wenang. Oleh karena itu wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti pajak yang terutang, kapan harus dibayar, serta batas waktu pembayaran.

c. *Convenience*

Kapan wajib pajak itu harus membayar pajak sebaiknya sesuai dengan saat-saat yang tidak menyulitkan wajib pajak. Misalnya: pada saat wajib pajak mendapat penghasilan.

d. *Economy*

Secara ekonomi bahwa biaya pemungutan dan pemenuhan kewajiban pajak bagi wajib pajak diharapkan seminimum mungkin, demikian pula beban yang dipikul wajib pajak.

7. Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak

a. Teori asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

b. Teori kepentingan

Pembebanan pajak kepada masyarakat berdasarkan atas kepentingan masyarakat terhadap keamanan yang diberikan oleh negara atas harta kekayaannya.

c. Teori daya pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai daya pikul masing-masing orang.

d. Teori bakti

Pembayaran pajak sebagai suatu kewajiban untuk menunjukkan bakti masyarakat kepada negara, dasar hukumnya terletak pada hubungan masyarakat dengan negara.

e. Teori asas daya beli

Pembayaran pajak tergantung pada daya beli masyarakat.

8. Tarif Pajak

Dalam menghitung seberapa besar pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, ada empat macam tarif yang digunakan:

- a. Tarif tetap, yaitu berupa jumlah angka atau angka yang tetap, berapapun besarnya dasar pengenaan pajak.
- b. Tarif proporsional, yaitu berupa persentase tertentu yang sifatnya tetap terhadap berapapun dasar pengenaan pajaknya.
- c. Tarif progresif, yaitu berupa persentase tertentu yang meningkat dengan semakin meningkatnya dasar pengenaan pajak.
- d. Tarif regresif, yaitu berupa persentase tertentu yang semakin menurun dengan semakin meningkatnya dasar pengenaan pajak.

B. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

1. Dasar Hukum

Dasar hukum pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah Undang-undang Nomor 8 tahun 1983 tentang PPN dan PPnBM sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 1994, dan diubah lagi dengan Undang-undang Nomor 18 tahun 2000.

2. Pengertian

PPN merupakan pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai yang tercipta karena adanya suatu proses menghasilkan, menyalurkan, dan memperdagangkan barang ataupun memberikan pelayanan jasa yang membutuhkan faktor-faktor produksi pada berbagai tingkatan.

Semua biaya untuk mendapatkan dan mempertahankan laba termasuk bunga modal, sewa, tanah, upah kerja, dan laba perusahaan adalah merupakan unsur pertambahan nilai yang menjadi dasar pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. Subjek Pajak

a. Pengusaha dan Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Pengusaha adalah orang pribadi atau badan, dalam bentuk apapun, yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa, atau memanfaatkan jasa dari luar daerah pabean.

PKP adalah pengusaha yang menyerahkan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang berdasarkan Undang-undang dikenai PPN, tidak termasuk Pengusaha Kecil yang batasannya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, kecuali Pengusaha Kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP.

b. Pengusaha kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP

Tidak semua pengusaha adalah PKP karena ada pengusaha yang bukan PKP yaitu pengusaha kecil. Penyerahan BKP dan atau JKP yang dilakukan oleh pengusaha kecil dibebaskan dari PPN. Namun agar tidak menghambat kegiatan usahanya, pengusaha kecil juga diberi kebebasan memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP.

Batasan pengusaha kecil PPN adalah pengusaha yang selama satu tahun buku melakukan penyerahan:

- 1) BKP dengan jumlah peredaran bruto tidak lebih dari Rp360.000.000,00

- 2) JKP dengan jumlah peredaran bruto tidak lebih dari Rp180.000.000,00.

Dalam hal pengusaha melakukan penyerahan BKP maupun JKP, maka batas peredaran brutonya adalah:

- 1) Rp360.000.000,00 jika peredaran BKP lebih dari 50% dari jumlah seluruh peredaran bruto,
- 2) Rp180.000.000,00 jika peredaran JKP lebih dari 50% dari jumlah seluruh peredaran bruto.

Apabila sampai dengan suatu bulan dalam tahun buku, jumlah peredaran brutonya melebihi batas sebagaimana dimaksud di atas maka pengusaha kecil tersebut wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP.

c. Kewajiban PKP

Pengusaha yang menyerahkan BKP dan/atau JKP di dalam daerah pabean dan atau melakukan ekspor BKP diwajibkan untuk:

- 1) Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP,
- 2) Memungut pajak yang terutang,
- 3) Menyetor PPN yang masih harus di bayar dalam hal pajak keluaran lebih besar dari pajak masukan yang dapat dikreditkan, serta menyetorkan PPnBM yang terutang,
- 4) Melaporkan penghitungan pajak.

Pengusaha kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP wajib melaksanakan ketentuan di atas.

4. Objek Pajak

PPN dikenakan atas:

- a. Penyerahan BKP di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha;
- b. Impor BKP;
- c. Penyerahan JKP yang dilakukan di dalam daerah pabean oleh pengusaha;
- d. Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean;
- e. Pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean;
- f. Ekspor BKP oleh PKP;
- g. Kegiatan membangun sendiri yang dilakukan tidak dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaan oleh orang pribadi atau badan;
- h. Penyerahan aktiva oleh PKP yang menurut tujuan semula aktiva tersebut tidak untuk diperjualbelikan;

5. Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak

- a. Jenis barang yang tidak dikenakan PPN

Penetapan jenis barang yang tidak dikenakan PPN, didasarkan atas kelompok-kelompok barang sebagai berikut:

- 1) Barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya, jenisnya terdiri dari: minyak mentah, gas bumi, panas bumi, pasir dan kerikil, batubara sebelum diproses

menjadi briket batubara, bijih besi, bijih timah, bijih emas, bijih tembaga, bijih nikel, bijih perak serta bijih bauksit;

- 2) Barang-barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak, jenisnya: beras, gabah, jagung, sagu, kedelai, garam baik yang beryodium maupun tidak beryodium;
- 3) Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya meliputi makanan dan minuman baik yang dikonsumsi di tempat maupun tidak, tidak termasuk makanan dan minuman yang diserahkan oleh usaha jasa boga atau katering;
- 4) Uang, emas batangan, dan surat-surat berharga.

b. Jenis jasa yang tidak dikenakan pajak

Penetapan jenis jasa yang tidak dikenakan PPN didasarkan atas kelompok-kelompok jasa sebagai berikut:

- 1) Jasa di bidang pelayanan kesehatan medik.

Meliputi: jasa dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi; jasa dokter hewan; jasa ahli kesehatan seperti akupunktur, ahli gizi, ahli gigi, dan fisioterapis; jasa kebidanan dan dukun bayi; jasa paramedis dan perawat; jasa rumah sakit, rumah bersalin, klinik kesehatan, laboratorium kesehatan, dan sanatorium.

- 2) Jasa di bidang pelayanan sosial.

Meliputi: jasa pelayanan panti asuhan dan panti jompo; jasa pemadam kebakaran kecuali yang bersifat komersial; jasa

pemberian pertolongan pada kecelakaan; jasa lembaga rehabilitasi kecuai yang bersifat komersial; jasa pemakaman termasuk krematorium; jasa di bidang olahraga kecuai yang bersifat komersial.

- 3) Jasa di bidang pengiriman surat dengan perangko.
- 4) Jasa di bidang perbankan, asuransi, dan sewa guna usaha dengan hak opsi.
- 5) Jasa di bidang keagamaan.
Meliputi: jasa pelayanan rumah ibadah; jasa pemberian khotbah atau dakwah; jasa lainnya di bidang keagamaan.
- 6) Jasa di bidang pendidikan.
Meliputi: jasa penyelenggaraan pendidikan sekolah, seperti jasa penyelenggaraan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan professional; jasa pendidikan luar sekolah (kursus-kursus).
- 7) Jasa di bidang kesenian dan hiburan yang telah dikenakan pajak tontonan.
- 8) Jasa di bidang penyiaran yang bukan bersifat iklan.
- 9) Jasa di bidang angkutan umum di darat dan air.
- 10) Jasa di bidang tenaga kerja.

11) Jasa di bidang perhotelan.

Meliputi jasa persewaan kamar dan jasa persewaan ruang untuk kegiatan pertemuan.

12) Jasa yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan secara umum.

Meliputi: jenis jasa yang dilakukan oleh instansi pemerintah seperti pemberian Izin Mendirikan Bangunan, Pemberian Izin Usaha Perdagangan, Pemberian NPWP, Pembuatan KTP.

6. Saat dan Tempat Pajak Terutang

a. Saat terutangnya pajak

Terutangnya pajak terjadi pada saat:

- 1) Penyerahan BKP;
- 2) Impor BKP;
- 3) Penyerahan JKP;
- 4) Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean;
- 5) Pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean;
- 6) Ekspor BKP.

b. Tempat pajak terutang

Undang-undang PPN menyebutkan bahwa tempat terutangnya PPN adalah :

1) Atas penyerahan BKP dan/atau JKP dan/atau ekspor BKP

Tempat pajak terutang adalah di tempat tinggal atau tempat kedudukan dan tempat kegiatan usaha dilakukan, atau tempat lain yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak.

2) Atas impor

Terutangnya pajak terjadi di tempat BKP dimasukkan ke dalam daerah pabean dan dipungut melalui Direktorat Jenderal Bea Cukai.

3) Atas pemanfaatan BKP tidak berwujud dan/atau JKP dari luar daerah pabean

Terutangnya pajak terjadi di tempat orang pribadi atau badan tersebut terdaftar sebagai wajib pajak.

4) Atas kegiatan membangun sendiri

Tempat terutangnya adalah di tempat bangunan tersebut didirikan.

5) Satu atau lebih tempat yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak dalam hal terjadi pemusatan tempat terutangnya pajak.

7. Sifat dan Prinsip Pemungutan

a. Sifat pemungutan

1) PPN sebagai pajak objektif

Pungutan PPN berdasarkan pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

2) PPN sebagai pajak tidak langsung

Secara ekonomis beban PPN dapat dialihkan kepada pihak lain.

3) Pemungutan PPN *multistage tax*

Pemungutan PPN dilakukan pada setiap mata rantai jalur produksi maupun jalur distribusi dari pabrikan, pedagang besar sampai dengan pengecer.

4) PPN dipungut dengan alat bukti faktur pajak

Pengusaha kena pajak harus menerbitkan faktur pajak sebagai bukti pemungutan PPN.

5) PPN bersifat netral

6) PPN tidak menimbulkan pajak ganda.

b. Prinsip pemungutan

1) Prinsip tempat tujuan

Pada prinsip ini PPN dipungut di tempat barang atau jasa tersebut dikonsumsi.

2) Prinsip tempat asal

Pada prinsip ini diartikan bahwa PPN dipungut di tempat asal barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

8. Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

Yang dimaksud dengan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) adalah jumlah Harga Jual atau Penggantian atau Nilai Impor atau Nilai Ekspor atau Nilai Lain yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan yang dipakai sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang.

Selanjutnya yang dimaksud dengan harga jual, penggantian, nilai impor dan nilai ekspor, dan nilai lain yang ditetapkan Menteri Keuangan adalah:

a. Harga jual

Harga jual adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh penjual karena penyerahan BKP, tidak termasuk pajak yang dipungut menurut Undang-undang PPN dan potongan harga yang dicantumkan dalam faktur pajak.

b. Penggantian

Penggantian adalah nilai berupa uang termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh pemberi jasa karena penyerahan JKP tidak termasuk pajak yang dipungut menurut Undang-undang ini dan potongan harga yang dicantumkan dalam faktur pajak.

c. Nilai ekspor

Nilai ekspor adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh eksportir.

d. Nilai impor

Nilai impor adalah nilai berupa uang yang menjadi dasar penghitungan bea masuk ditambah pungutan lainnya yang dikenakan berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan pabean untuk impor BKP, tidak termasuk pajak yang dipungut menurut Undang-undang PPN

e. Nilai lain yang ditetapkan sebagai DPP

Adalah nilai berupa uang yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai dasar penghitungan PPN

9. Tarif Pajak

- a. Tarif PPN adalah 10%.
- b. Tarif PPN atas ekspor BKP adalah 0%.
- c. Dengan peraturan pemerintah, tarif pajak tersebut dapat diubah menjadi serendah-rendahnya 5 % (lima persen) dan setinggi-tingginya 15% (lima belas persen).

10. Cara Menghitung Pajak

PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif dengan DPP. Atau dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{PPN yang terutang} = \text{tarif PPN (10\%)} \times \text{DPP}$$

11. Faktur Pajak

Berdasarkan pada prinsip akrual dalam pemungutan PPN, pengusaha yang telah dikukuhkan menjadi PKP, wajib untuk membuat faktur pajak pada saat dilakukan penyerahan BKP atau JKP. Yang dimaksud dengan faktur pajak menurut Undang-undang PPN adalah:

Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh pengusaha kena pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau penyerahan Jasa Kena Pajak, atau bukti pungutan pajak karena impor Barang Kena Pajak yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai.

Fungsi faktur pajak antara lain:

- a. Sebagai bukti pungutan pajak bagi PKP yang menyerahkan BKP atau JKP dan bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- b. Sebagai bukti pembayaran pajak ditinjau dari sisi pembeli BKP atau JKP atau orang pribadi atau badan yang mengimpor BKP.

c. Sebagai sarana untuk mengkreditkan pajak masukan.

Jenis faktur pajak, antara lain:

a. Faktur pajak standar

Faktur pajak standar adalah faktur pajak yang bentuk dan isinya telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Faktur pajak standar harus mencantumkan keterangan tentang penyerahan BKP atau penyerahan JKP yang meliputi :

- 1) Nama, alamat, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang menyerahkan BKP atau JKP;
- 2) Nama, alamat, dan NPWP pembeli BKP atau penerima JKP;
- 3) Jenis barang atau jasa, jumlah harga jual atau penggantian, dan potongan harga;
- 4) PPN yang dipungut;
- 5) PPnBM yang dipungut;
- 6) Kode, nomor seri, dan tanggal pembuatan faktur pajak;.
- 7) Nama, jabatan, dan tanda tangan yang berhak menandatangani faktur pajak (UU PPN, 2000: 177).

b. Faktur pajak sederhana

Faktur pajak sederhana adalah faktur pajak yang dibuat sebagai bukti pemungutan pajak atas penyerahan BKP atau JKP kepada konsumen akhir atau kepada pembeli/penerima jasa dengan identitas tidak lengkap. Faktur pajak sederhana dapat berbentuk bon kontan, faktur penjualan, segi kas register, karcis, kuitansi, atau tanda bukti penyerahan atau pembayaran lain yang sejenis. Faktur pajak sederhana paling sedikit harus mencantumkan:

- 1) Nama, alamat, dan NPWP yang menyerahkan BKP atau JKP;
- 2) Jenis dan kuantum;
- 3) Jumlah harga jual atau penggantian yang sudah termasuk pajak atau besarnya pajak dicantumkan secara terpisah,
- 4) Tanggal pembuatan faktur pajak sederhana (UU PPN, 2000: 179).

| FAKTUR PAJAK SEDERHANA | | | | | | |
|--|------------|-------------------|---------|--------------|-----------------|--------------|
| Pengusaha Kena Pajak | | | | | | |
| Nama : | | | | | | |
| Alamat : | | | | | | |
| NPWP : | | | | | | |
| | | | | | | No. Faktur : |
| No. | Nama Pajak | Barang Kena Pajak | Kuantum | Harga Satuan | Harga Jual (Rp) | |
| | | | | | | |
| Dasar Pengenaan Pajak | | | | | | |
| PPN = 10 % X Dasar Pengenaan Pajak | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | (.....) | |
| Lembar Ke 1: Untuk Pembeli | | | | | | |
| Lembar Ke 1 : Untuk Pengusaha Kena Pajak | | | | | | |
| KP PPN. 2D. | | | | | | |

Gambar 2.2
Faktur Pajak Sederhana

c. Faktur pajak gabungan

Untuk meringankan beban administrasi, kepada PKP diperkenankan untuk membuat satu faktur pajak yang meliputi semua penyerahan BKP atau penyerahan JKP yang terjadi selama satu bulan takwim kepada pembeli yang sama atau penerima JKP yang sama, yang disebut Faktur Pajak Gabungan.

12. Mekanisme Pemungutan PPN

Seperti telah dijelaskan bahwa PPN dikenakan hanya pada pertambahan nilainya saja dan dipungut beberapa kali dalam berbagai mata rantai jalur perusahaan. Untuk menghitung besarnya pajak yang terutang atas nilai tambah, dikenal 3 metode:

a. *Addition method*

Pada metode ini PPN terutang dihitung dari penjumlahan seluruh unsur nilai tambah dikalikan dengan tarif PPN yang berlaku. Nilai tambah merupakan unsur yang paling penting dalam mekanisme pemungutan PPN dengan metode ini.

Nilai tambah dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai tambah} = \text{biaya produksi} + \text{laba.}$$

Kemudian besarnya PPN yang terutang dapat dihitung dengan :

$$\text{PPN} = \text{tarif (10\%)} \times \text{nilai tambah}$$

Pada metode ini disyaratkan bahwa setiap PKP harus mempunyai pembukuan yang tertib dan rinci atas semua biaya yang dikeluarkan.

b. *Substraction method*

Pada metode ini PPN yang terutang dihitung dari tarif PPN dikalikan dengan selisih harga jual barang dan harga beli barang. Adapun perhitungan PPN yang terutang adalah sebagai berikut :

$$\text{PPN yang terutang} = 10 \% \times (\text{harga jual} - \text{harga beli})$$

c. *Credit method*

Metode ini hampir sama dengan *substraction method*. Pada metode ini harus mencari selisih antara pajak yang dibayar saat pembelian (pajak masukan) dengan pajak yang dipungut saat penjualan (pajak keluaran).

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

| | | |
|-----------------------------------|-----|-----------|
| Harga jual | xxx | |
| Pajak keluaran = harga jual x 10% | | xxx |
| Harga beli | xxx | |
| Pajak masukan = harga beli x 10% | | xxx |
| PPN terutang | | <hr/> xxx |

13. Penyetoran dan pelaporan

Yang wajib membayar/menyetor dan melaporkan PPN adalah PKP dan pemungut PPN/PPnBM, yaitu: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Bendaharawan Pemerintah Pusat dan Daerah serta Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

a. Penyetoran

1) Saat penyetoran

PPN yang terutang dalam satu masa pajak harus di bayar selambat-lambatnya tanggal 15 bulan takwim berikutnya. Apabila tanggal 15 tersebut jatuh pada hari libur, maka penyetoran dilakukan pada hari kerja berikutnya.

2) Tempat pembayaran/penyetoran

- a) Kantor pos dan giro
- b) Bank pemerintah
- c) Bank pembangunan daerah
- d) Bank devisa
- e) Bank-bank lain penerima setoran pajak
- f) Kantor Ditjen Bea Cukai, untuk impor tanpa LKP

3) Sarana pembayaran

Pembayaran pajak dilakukan dengan mempergunakan Surat Setoran Pajak (SSP)

b. Pelaporan

1) Saat pelaporan

PPN yang dipungut harus dilaporkan oleh PKP pada KPP selambat-lambatnya 20 hari setelah masa pajak berakhir. Apabila tanggal jatuh tempo pelaporan bertepatan dengan hari libur, maka pelaporan harus dilaksanakan pada hari kerja sebelumnya.

Pelaporan disampaikan ke KPP tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan sebagai PKP.

2) Sarana pelaporan

Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) merupakan sarana untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu masa pajak.

Bentuk dan isi SPT Masa serta keterangan dan dokumen yang harus dilampirkan ditetapkan oleh Direkur Jenderal Pajak. Apabila SPT Masa tidak atau tidak sepenuhnya dilampiri dengan keterangan dan dokumen yang telah ditetapkan, maka SPT Masa tersebut dianggap tidak disampaikan.

SPT masa tersebut dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak/KPP atau dikirimkan melalui PT Pos Indonesia secara tercatat atau dengan cara lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

14. Sanksi dalam PPN

a. Sanksi terlambat setor

Setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga sebesar 2% sebulan untuk seluruh masa, dihitung sejak saat jatuh tempo.

b. Sanksi terlambat lapor

Wajib pajak yang terlambat menyampaikan SPT untuk tahun 2008 dan seterusnya dikenakan denda Rp500.000,00.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan pada suatu objek penelitian tertentu. Penelitian dilakukan secara langsung di perusahaan dengan mengambil data-data yang relevan dengan objek penelitian. Dari data yang ada kemudian dianalisis yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh hanya terbatas pada objek yang diteliti saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2007.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah PT Tirta Jaya, Pelabuhan Ratu.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah data-data mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT Tirta Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data (dokumen dan catatan) yang sudah tersedia di tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh data mengenai gambaran umum organisasi tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan cara-cara berikut :

1. Menganalisis penghitungan PPN yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menemukan apakah penghitungannya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung jumlah PPN yang terutang adalah:

- a. Menghitung besarnya DPP
- b. Menghitung PPN terutang

Penghitungan dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{PPN yang terutang} = \text{tarif PPN} \times \text{DPP}$$

2. Menganalisis penyetoran dan pelaporan PPN di PT Tirta Jaya.

Analisis dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Penyetoran PPN

- 1) Penyetoran PPN yang terutang harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 15 bulan takwim berikutnya. Apabila tanggal tersebut jatuh pada hari libur, maka penyetoran dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- 2) Penyetoran dilakukan dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP) yang tersedia di Kantor-Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

b. Pelaporan PPN

Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya 20 hari setelah akhir masa pajak. Sarana yang digunakan untuk melaporkan pajak adalah SPT Masa. Dalam hal hari ke 20 adalah hari libur, maka SPT Masa PPN harus disampaikan pada hari kerja sebelum hari libur.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Sebagai sebuah keluarga yang bertumpu pada hasil produksi dan penjualan es lilin, Aijsa Susanti hidup dalam keadaan yang kecukupan. Kecukupan yang dapat diartikan dengan berdirinya usaha es lilin yang ia tekuni tersebut, ia mampu bertahan hidup dan mencukupi kebutuhannya. Meski masih terhitung *home industry*, namun usaha ini cukup berkembang dan memberikan banyak keuntungan bagi pemiliknya. Aijsa Susanti merasa sudah puas dengan usaha es lilinnya yang merupakan andalan dan sumber penghasilan bagi kelangsungan hidupnya.

Namun berbeda pada saat dia sudah menikah dan berkeluarga. Suaminya, Bho Sun Jong merasa perlu mengembangkan usaha yang sudah ditekuni istrinya selama ini. Ia merasa bahwa es memang sebuah komoditi yang cukup laku dipasaran. Namun es lilin hanya mampu memberikan pemasukan yang tidak lebih dari cukup bagi pengusahanya dibandingkan dengan produksi es balok yang mencakup pasar yang lebih luas, karena lebih banyak yang membutuhkannya. Terutama bagi sejumlah besar penduduk sekitar Pelabuhan Ratu, Sukabumi, yang kebanyakan bekerja sebagai nelayan.

Es merupakan salah satu bahan baku ataupun sarana yang sangat penting bagi mereka. Bagaimana tidak, contohnya bagi sebagian besar nelayan yang mencari ikan dengan berhari-hari berada di tengah laut. Mereka tidak mungkin

akan bisa membawa hasil tangkapan mereka jika tanpa bantuan es balok ini. Ikan-ikan hasil tangkapan mereka akan membusuk dan akhirnya harga jualnya akan menjadi sangat rendah bahkan tidak dapat dijual. Dengan bantuan es balok yang mempunyai ukuran lumayan besar, paling tidak mereka dapat menambah jangka waktu pembusukan ikan-ikan hasil tangkapan mereka dan membuat ikannya tetap dalam keadaan segar.

Demikian juga dengan para pengrajin patung es (carving) yang banyak terdapat di daerah itu. Maka kurang lebih sejak tahun 1995, Bho Sun Jong dan istrinya Aijsa Susanti mulai mengembangkan usahanya dan mencoba memberikan kemudahan bagi sebagian besar penduduk di sekitar pelabuhan dengan mendirikan pabrik es balok yang berlokasi di Kampung Caringin RT 03 RW 11, Citarik, Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi.

Kesabaran, ketekunan, dan kerja keras mereka ternyata tidak sia-sia. Perusahaan ini berkembang dengan pesat. Perkembangan ini disertai dengan bertambahnya peralatan dan karyawan. Dan dalam upaya untuk menertibkan administrasi serta untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi konsumennya yang semakin luas, maka dibentuklah perusahaan yang berbadan hukum dengan nama PT Tirta Jaya.

Adapun tujuan didirikan perusahaan ini adalah sebagai berikut:

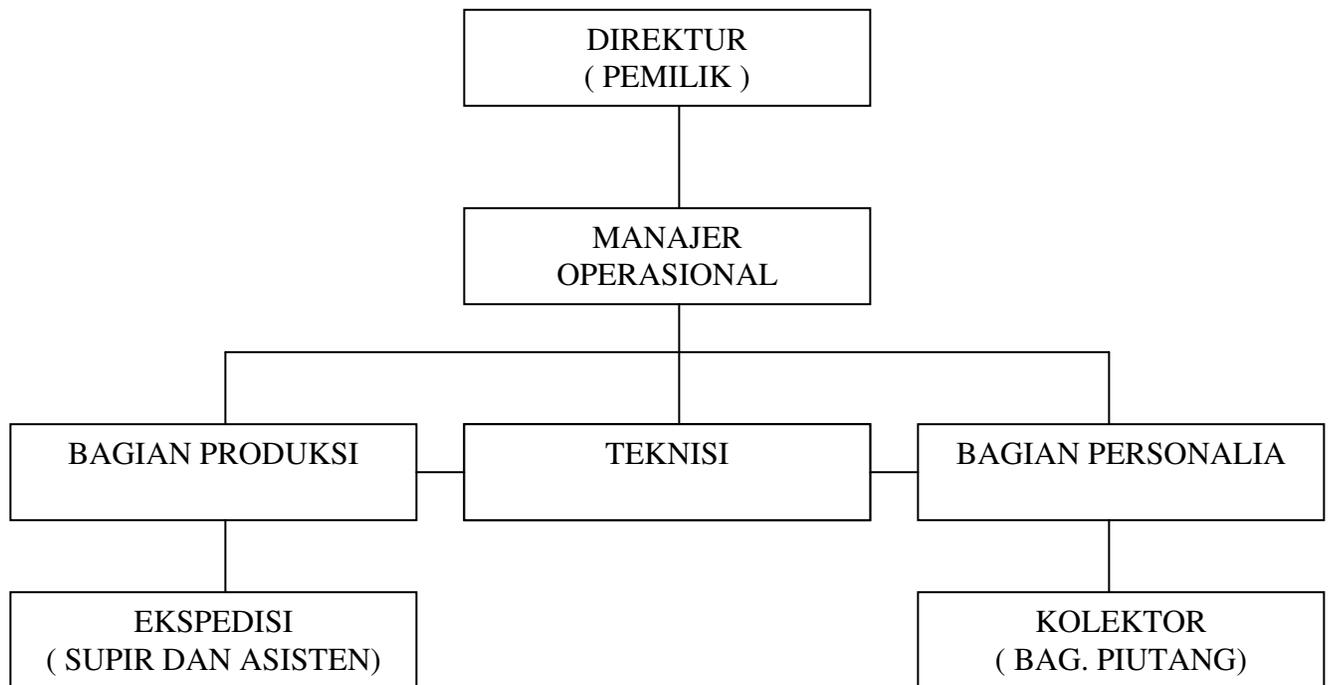
1. Memperoleh keuntungan yang dapat digunakan sebagai sumber penghasilan perusahaan demi kelangsungan hidup PT Tirta Jaya.

2. Membantu konsumen dengan memproduksi es balok yang dapat digunakan untuk mengawetkan ikan dan membuat carving (patung es) maupun usaha lainnya.
3. Membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja, terutama untuk masyarakat di sekitarnya.
4. Membantu pemerintah dalam memperoleh pendapatan melalui pajak.

B Struktur Organisasi

Pengertian struktur organisasi adalah cara pembagian kerja untuk semua pelaku yang terlibat dalam suatu organisasi. Struktur tersebut secara keseluruhan mencerminkan cara koordinasinya. Maksud pembagian kerja tersebut adalah untuk menyederhanakan keanekaragaman kegiatan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya bagan yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan kerja antara pelaku-pelaku yang terlibat dalam organisasi. Berikut adalah bagan sederhana dari struktur organisasi pada PT Tirta Jaya.

STRUKTUR ORGANISASI PT TIRTA JAYA



Gambar 4.1
Bagan struktur organisasi PT Tirta Jaya
(Sumber: PT Tirta Jaya)

C. Deskripsi Jabatan

Dari gambar struktur organisasi perusahaan di atas dapat dilihat tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan sebagai berikut:

1. Pemilik (Direktur)

PT Tirta Jaya dipimpin oleh seorang direktur yang juga merupakan pemilik perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, maka ia bertanggung jawab secara penuh terhadap kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Tugas direktur adalah:

- a. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan perusahaan.
- b. Menentukan garis kebijaksanaan untuk kelancaran jalannya perusahaan.
- c. Mengadakan hubungan keluar dengan perusahaan lain atau lembaga-lembaga lain.

2. Manajer Operasional

Manajer operasional bertugas mengurus segala hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Tugas bagian ini adalah sebagai wakil direktur, pengawas keuangan, sekretaris, bagian perlengkapan, bagian persediaan dan pembelian, bagian keuangan dan juga bagian pemasaran. Tugas-tugas bagian ini antara lain adalah:

- a. Membantu direktur dalam mengkoordinasi bagian-bagian di bawahnya.
- b. Menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan telah terpenuhi.
- c. Mengadakan pengawasan terhadap uang masuk dan keluar.

- d. Mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dilimpahkan oleh direktur.
- e. Menyampaikan tugas-tugas dari direktur kepada karyawan.
- f. Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh bagian produksi.
- g. Menerima pesanan dan pembelian dari pelanggan.
- h. Mengarsipkan dokumen sumber dan dokumen pendukung.

3. Bagian Produksi

Tugas bagian produksi adalah mengerjakan segala hal yang berhubungan dengan proses produksi es balok mulai dari persiapan produksi, proses produksi serta hasilnya. Memeriksa kadar garam dan suhu bak pembuatan es balok, menganalisa air. Serta bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan penggunaan mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

4. Teknisi

Bagian ini bertugas memperbaiki kerusakan yang mungkin terjadi pada mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi es balok, memeriksa proses produksi, memeriksa mesin secara berkala, dan bertanggungjawab atas instalasi mesin dan listrik.

5. Bagian Personalia

Bagian personalia bertugas sebagai berikut:

- a. Mengatur dan menentukan kebutuhan karyawan.
- b. Mencari dan menerima tenaga kerja.
- c. Mengatasi permasalahan karyawan
- d. Mengatur gaji pegawai.

- e. Mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada direktur.

6. Bagian Ekspedisi

Yang dimaksud dengan bagian ekspedisi di perusahaan ini adalah orang-orang yang bertugas dalam pendistribusian produk sampai ke agen-agen. Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengirimkan barang yang di pesan ke alamat pemesan/agen
- b. Mencocokkan jumlah barang yang akan dikirimkan dengan pesanan.
- c. Memastikan bahwa produk yang dikirim sampai ke pemesan dalam keadaan yang utuh, tidak pecah atau hancur serta bertugas menyusun es yang telah dikirim di depot agen pemesan.
- d. Meminta bukti bahwa barang yang dikirimkan telah sampai pada alamat yang dituju.
- e. Memeriksa kondisi dan menjaga kebersihan kendaraan yang digunakannya.

7. Kolektor

Bagian ini dapat juga disebut dengan seksi piutang. Tugas-tugasnya antara lain:

- a. Mencatat transaksi bertambah dan berkurangnya piutang.
- b. Mengirimkan pernyataan piutang kepada debitur.
- c. Bertanggungjawab membuat surat penagihan dan melakukan penagihan ke konsumen yang membeli barang secara kredit.
- d. Menganalisa dan mencari solusi jika ada pembayaran yang macet dari pemesan/konsumen.

D. Proses Produksi

Pembuatan produk yang akan dilaksanakan memerlukan dua macam bahan, yaitu bahan utama/bahan baku dan bahan pembantu. Sebagai bahan baku pembuatan es balok adalah air, sedangkan bahan pembantunya antara lain adalah:

1. Amoniak (NH_3), digunakan untuk menekan suhu untuk membantu proses pembekuan air karena mempercepat air untuk mencapai titik beku.
2. Garam, mempunyai fungsi yang hampir sama dengan amoniak.
3. Kaporit dan tawas, membantu mengendapkan kotoran pada saat proses penjernihan air, agar air menjadi jernih.

Tahap-tahap yang harus dilakukan agar tercipta sebuah produk yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Air dari sumur, sebagai bahan baku utama, ditampung ke bak 1 untuk dicampur dengan kaporit dan tawas agar air menjadi jernih. Diamkan selama 3-5 jam.
- b. Setelah kotoran mengendap, air dari bak 1 kemudian ditarik/di saring kembali, kemudian air didiamkan selama kurang lebih 3 jam agar air menjadi lebih jernih lagi.
- c. Air dari bak 2 yang telah jernih, dimasukkan ke bak/tanki air bersih yang nantinya akan dialirkan ke pipa untuk dimasukkan ke dalam cetakan.
- d. Masukkan cetakan es balok tersebut ke dalam bak yang berisi air garam dimana di dalam bak tersebut terdapat pipa-pipa mesin pendingin yang berisi amoniak untuk membantu menekan suhu.

- e. Tutup bak selama 24 jam pada suhu mencapai -20°C agar es balok yang dihasilkan sempurna.
- f. Es-es balok dengan berbagai ukuran (25 kg, 50 kg, 100 kg) siap untuk di pasarkan ke konsumen.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan terhadap rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab pendahuluan. Rumusan masalah yang dianalisis dan di bahas meliputi penghitungan, penyetoran serta pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terutang ke Direktorat Jenderal Pajak /Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

A Analisis penghitungan Pajak Pertambahan Nilai

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan perhitungan PPN yang dilakukan oleh PT TIRTA JAYA.

Secara umum, penghitungan jumlah PPN yang terutang di maksudkan untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP), yang harus di bayarkan ke KPP tempat pengusaha tersebut terdaftar atau dikukuhkan sebagai PKP. Setelah besarnya PPN terutang di ketahui, maka kewajiban selanjutnya PKP tersebut adalah menyetorkan atau melunasi atau membayar utang pajaknya dan melaporkan penyetoran pajak tersebut.

Cara menghitung PPN yang terutang adalah dengan mengalikan tarif PPN sebesar 10%, atau 0% untuk ekspor barang, dengan Dasar Pengenaan Pajaknya (DPP). Atau dapat di rumuskan sebagai berikut

$$\text{PPN yang terutang} = \text{Tarif PPN} \times \text{DPP}$$

Seperti yang telah di uraikan di atas, DPP adalah jumlah harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain yang ditetapkan oleh

Menteri Keuangan sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang. PPN yang terutang ini merupakan Pajak Keluaran yang dipungut oleh PKP dan bagi PKP pembeli merupakan Pajak Masukan.

Sebagai Wajib Pajak Pertambahan Nilai, PT Tirta Jaya menghitung sendiri besarnya PPN yang terutang untuk tiap masa pajak. Berikut ini adalah uraian buku penjualan dan perhitungan PPN keluaran PT Tirta Jaya tahun 2006.

Tabel 5.1
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Januari 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|-------|-------|---------|--------|---------|
| 001 | 001887 | 01-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 002 | 001888 | 02-Jan-06 | Dede Ola | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 003 | 001889 | 02-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 004 | 001890 | 03-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 65 | 6,000 | 390,000 | 39,000 | 429,000 |
| 005 | 001891 | 03-Jan-06 | Kalimas | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 006 | 001892 | 04-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 007 | 001893 | 04-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 008 | 001894 | 05-Jan-06 | Bintang Mas | Es Balok | 11 | 6,000 | 66,000 | 6,600 | 72,600 |
| 009 | 001895 | 05-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 44 | 6,000 | 264,000 | 26,400 | 290,400 |
| 010 | 001896 | 06-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 45 | 6,000 | 270,000 | 27,000 | 297,000 |
| 011 | 001897 | 07-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 012 | 001898 | 07-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 013 | 001899 | 08-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 44 | 6,000 | 264,000 | 26,400 | 290,400 |
| 014 | 001900 | 09-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 015 | 001901 | 10-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 016 | 001902 | 11-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 017 | 001903 | 11-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 51 | 6,000 | 306,000 | 30,600 | 336,600 |
| 018 | 001904 | 12-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 64 | 6,000 | 384,000 | 38,400 | 422,400 |
| 019 | 001905 | 12-Jan-06 | Kalimas | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 020 | 001906 | 13-Jan-06 | Dede Ola | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 021 | 001907 | 13-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 51 | 6,000 | 306,000 | 30,600 | 336,600 |
| 022 | 001908 | 13-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 023 | 001909 | 14-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 024 | 001910 | 15-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 025 | 001911 | 16-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 45 | 6,000 | 270,000 | 27,000 | 297,000 |
| 026 | 001912 | 16-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 027 | 001913 | 17-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 60 | 6,000 | 360,000 | 36,000 | 396,000 |
| 028 | 001914 | 18-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 029 | 001915 | 18-Jan-06 | Iim | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 030 | 001916 | 19-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 031 | 001917 | 19-Jan-06 | Kalimas | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 032 | 001918 | 20-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 033 | 001919 | 20-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 034 | 001920 | 21-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 035 | 001921 | 22-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 036 | 001922 | 23-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 037 | 001923 | 24-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 038 | 001924 | 25-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 42 | 6,000 | 252,000 | 25,200 | 277,200 |
| 039 | 001925 | 25-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 040 | 001926 | 26-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 041 | 001927 | 27-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 042 | 001928 | 28-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 45 | 6,000 | 270,000 | 27,000 | 297,000 |
| 043 | 001929 | 28-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 044 | 001930 | 29-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |

Tabel 5.1
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Januari 2006
(Lanjutan)

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|--------------|-------------|-------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 045 | 001931 | 30-Jan-06 | Bintang Mas | Es Balok | 13 | 6,000 | 78,000 | 7,800 | 85,800 |
| 046 | 001932 | 30-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 51 | 6,000 | 306,000 | 30,600 | 336,600 |
| 047 | 001933 | 30-Jan-06 | Kalimas | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 048 | 001934 | 31-Jan-06 | Yakin | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 049 | 001935 | 31-Jan-06 | Guna Jaya | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 2,380 | | | | | | | 14,280,000 | 1,428,000 | 15,708,000 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.2
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Februari 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|-------|-------|---------|--------|---------|
| 050 | 001936 | 01-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 051 | 001937 | 01-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 052 | 001938 | 02-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 053 | 001939 | 02-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 19 | 6,000 | 114,000 | 11,400 | 125,400 |
| 054 | 001940 | 03-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 055 | 001941 | 04-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 056 | 001942 | 04-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 18 | 6,000 | 108,000 | 10,800 | 118,800 |
| 057 | 001943 | 04-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 058 | 001944 | 05-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 059 | 001945 | 06-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 58 | 6,000 | 348,000 | 34,800 | 382,800 |
| 060 | 001946 | 07-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 061 | 001947 | 07-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 20 | 6,000 | 120,000 | 12,000 | 132,000 |
| 062 | 001948 | 07-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 46 | 6,000 | 276,000 | 27,600 | 303,600 |
| 063 | 001949 | 08-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 064 | 001950 | 09-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 065 | 001951 | 10-Feb-06 | Dede Ola | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 066 | 001952 | 10-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 067 | 001953 | 10-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 18 | 6,000 | 108,000 | 10,800 | 118,800 |
| 068 | 001954 | 10-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 069 | 001955 | 11-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 070 | 001956 | 12-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 58 | 6,000 | 348,000 | 34,800 | 382,800 |
| 071 | 001957 | 13-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 072 | 001958 | 13-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 21 | 6,000 | 126,000 | 12,600 | 138,600 |
| 073 | 001959 | 13-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 46 | 6,000 | 276,000 | 27,600 | 303,600 |
| 074 | 001960 | 14-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 075 | 001961 | 15-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 59 | 6,000 | 354,000 | 35,400 | 389,400 |
| 076 | 001962 | 15-Feb-06 | Iim | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 077 | 001963 | 16-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 078 | 001964 | 16-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 23 | 6,000 | 138,000 | 13,800 | 151,800 |
| 079 | 001965 | 16-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 080 | 001966 | 17-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 57 | 6,000 | 342,000 | 34,200 | 376,200 |
| 081 | 001967 | 18-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 59 | 6,000 | 354,000 | 35,400 | 389,400 |
| 082 | 001968 | 18-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 17 | 6,000 | 102,000 | 10,200 | 112,200 |
| 083 | 001969 | 19-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 60 | 6,000 | 360,000 | 36,000 | 396,000 |
| 084 | 001970 | 20-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 085 | 001971 | 20-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 086 | 001972 | 21-Feb-06 | Dede Ola | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 087 | 001973 | 21-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 088 | 001974 | 21-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 15 | 6,000 | 90,000 | 9,000 | 99,000 |
| 089 | 001975 | 22-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 58 | 6,000 | 348,000 | 34,800 | 382,800 |
| 090 | 001976 | 23-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 091 | 001977 | 23-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 092 | 001978 | 24-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 57 | 6,000 | 342,000 | 34,200 | 376,200 |
| 093 | 001979 | 24-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 20 | 6,000 | 120,000 | 12,000 | 132,000 |

Tabel 5.2
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Februari 2006
(Lanjutan)

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|-----------|-------------------|------------------|-------------------|
| 094 | 001980 | 25-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 095 | 001981 | 25-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 096 | 001982 | 26-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 097 | 001983 | 27-Feb-06 | Bintang Mas | Es Balok | 24 | 6,000 | 144,000 | 14,400 | 158,400 |
| 098 | 001984 | 27-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 099 | 001985 | 27-Feb-06 | Kalimas | Es Balok | 18 | 6,000 | 108,000 | 10,800 | 118,800 |
| 100 | 001986 | 28-Feb-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 101 | 001987 | 28-Feb-06 | Yakin | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 2,366 | | | | | | | 14,196,000 | 1,419,600 | 15,615,600 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.3
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Maret 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|-----------|------------|------------|---------------|
| 102 | 001988 | 01-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 103 | 001989 | 01-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 104 | 001990 | 02-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 105 | 001991 | 02-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 19 | 6,000 | 114,000 | 11,400 | 125,400 |
| 106 | 001992 | 03-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 107 | 001993 | 04-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 108 | 001994 | 04-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 109 | 001995 | 05-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 110 | 001996 | 06-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 111 | 001997 | 06-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 18 | 6,000 | 108,000 | 10,800 | 118,800 |
| 112 | 001998 | 07-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 113 | 001999 | 07-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 114 | 002000 | 08-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 51 | 6,000 | 306,000 | 30,600 | 336,600 |
| 115 | 002001 | 09-Mar-06 | Dede Ola | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 116 | 002002 | 09-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 117 | 002003 | 09-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 18 | 6,000 | 108,000 | 10,800 | 118,800 |
| 118 | 002004 | 10-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 119 | 002005 | 10-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 120 | 002006 | 11-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 121 | 002007 | 12-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 122 | 002008 | 13-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 123 | 002009 | 13-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 22 | 6,000 | 132,000 | 13,200 | 145,200 |
| 124 | 002010 | 13-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 125 | 002011 | 14-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 126 | 002012 | 14-Mar-06 | Iim | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 127 | 002013 | 15-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 128 | 002014 | 16-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 129 | 002015 | 16-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 20 | 6,000 | 120,000 | 12,000 | 132,000 |
| 130 | 002016 | 16-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 131 | 002017 | 17-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 57 | 6,000 | 342,000 | 34,200 | 376,200 |
| 132 | 002018 | 18-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 133 | 002019 | 19-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 134 | 002020 | 20-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 135 | 002021 | 20-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 18 | 6,000 | 108,000 | 10,800 | 118,800 |
| 136 | 002022 | 20-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 137 | 002023 | 21-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 138 | 002024 | 22-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 139 | 002025 | 23-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 140 | 002026 | 23-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 23 | 6,000 | 138,000 | 13,800 | 151,800 |
| 141 | 002027 | 23-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 142 | 002028 | 24-Mar-06 | Dede Ola | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 143 | 002029 | 24-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 144 | 002030 | 25-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| 145 | 002031 | 25-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 17 | 6,000 | 102,000 | 10,200 | 112,200 |

Tabel 5.3
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Maret 2006
(Lanjutan)

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|-----------|-------------------|------------------|-------------------|
| 146 | 002032 | 26-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 147 | 002033 | 27-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 148 | 002034 | 27-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 149 | 002035 | 28-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 52 | 6,000 | 312,000 | 31,200 | 343,200 |
| 150 | 002036 | 28-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 25 | 6,000 | 150,000 | 15,000 | 165,000 |
| 151 | 002037 | 29-Mar-06 | Bintang Mas | Es Balok | 25 | 6,000 | 150,000 | 15,000 | 165,000 |
| 152 | 002038 | 29-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 153 | 002039 | 30-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 50 | 6,000 | 300,000 | 30,000 | 330,000 |
| 154 | 002040 | 31-Mar-06 | Kalimas | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 155 | 002041 | 31-Mar-06 | Guna Jaya | Es Balok | 20 | 6,000 | 120,000 | 12,000 | 132,000 |
| 156 | 002042 | 31-Mar-06 | Yakin | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 2,499 | | | | | | | 14,994,000 | 1,499,400 | 16,493,400 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.4
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan April 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|-------|-------|---------|--------|---------|
| 157 | 002043 | 01-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 60 | 6,000 | 360,000 | 36,000 | 396,000 |
| 158 | 002044 | 01-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 159 | 002045 | 02-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 68 | 6,000 | 408,000 | 40,800 | 448,800 |
| 160 | 002046 | 02-Apr-06 | Iim | Es Balok | 32 | 6,000 | 192,000 | 19,200 | 211,200 |
| 161 | 002047 | 03-Apr-06 | Dede Ola | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 162 | 002048 | 03-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 66 | 6,000 | 396,000 | 39,600 | 435,600 |
| 163 | 002049 | 03-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 30 | 6,000 | 180,000 | 18,000 | 198,000 |
| 164 | 002050 | 03-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 41 | 6,000 | 246,000 | 24,600 | 270,600 |
| 165 | 002051 | 04-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 58 | 6,000 | 348,000 | 34,800 | 382,800 |
| 166 | 002052 | 05-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 68 | 6,000 | 408,000 | 40,800 | 448,800 |
| 167 | 002053 | 05-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 42 | 6,000 | 252,000 | 25,200 | 277,200 |
| 168 | 002054 | 06-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 69 | 6,000 | 414,000 | 41,400 | 455,400 |
| 169 | 002055 | 07-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 170 | 002056 | 07-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 35 | 6,000 | 210,000 | 21,000 | 231,000 |
| 171 | 002057 | 07-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 39 | 6,000 | 234,000 | 23,400 | 257,400 |
| 172 | 002058 | 08-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 60 | 6,000 | 360,000 | 36,000 | 396,000 |
| 173 | 002059 | 09-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 174 | 002060 | 10-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 69 | 6,000 | 414,000 | 41,400 | 455,400 |
| 175 | 002061 | 11-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 176 | 002062 | 11-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 32 | 6,000 | 192,000 | 19,200 | 211,200 |
| 177 | 002063 | 11-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 45 | 6,000 | 270,000 | 27,000 | 297,000 |
| 178 | 002064 | 12-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 72 | 6,000 | 432,000 | 43,200 | 475,200 |
| 179 | 002065 | 13-Apr-06 | Bintang Mas | Es Balok | 32 | 6,000 | 192,000 | 19,200 | 211,200 |
| 180 | 002066 | 13-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 181 | 002067 | 13-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 44 | 6,000 | 264,000 | 26,400 | 290,400 |
| 182 | 002068 | 14-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 69 | 6,000 | 414,000 | 41,400 | 455,400 |
| 183 | 002069 | 15-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 68 | 6,000 | 408,000 | 40,800 | 448,800 |
| 184 | 002070 | 15-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 31 | 6,000 | 186,000 | 18,600 | 204,600 |
| 185 | 002071 | 15-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 46 | 6,000 | 276,000 | 27,600 | 303,600 |
| 186 | 002072 | 16-Apr-06 | Dede Ola | Es Balok | 44 | 6,000 | 264,000 | 26,400 | 290,400 |
| 187 | 002073 | 16-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 65 | 6,000 | 390,000 | 39,000 | 429,000 |
| 188 | 002074 | 17-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 66 | 6,000 | 396,000 | 39,600 | 435,600 |
| 189 | 002075 | 17-Apr-06 | Iim | Es Balok | 31 | 6,000 | 186,000 | 18,600 | 204,600 |
| 190 | 002076 | 17-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 45 | 6,000 | 270,000 | 27,000 | 297,000 |
| 191 | 002077 | 18-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 192 | 002078 | 19-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 72 | 6,000 | 432,000 | 43,200 | 475,200 |
| 193 | 002079 | 19-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 29 | 6,000 | 174,000 | 17,400 | 191,400 |
| 194 | 002080 | 19-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 195 | 002081 | 20-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 74 | 6,000 | 444,000 | 44,400 | 488,400 |
| 196 | 002082 | 21-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 65 | 6,000 | 390,000 | 39,000 | 429,000 |
| 197 | 002083 | 21-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 198 | 002084 | 22-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 68 | 6,000 | 408,000 | 40,800 | 448,800 |
| 199 | 002085 | 22-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 31 | 6,000 | 186,000 | 18,600 | 204,600 |
| 200 | 002086 | 22-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 41 | 6,000 | 246,000 | 24,600 | 270,600 |

Tabel 5.4
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan April 2006
(Lanjutan)

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|-----------|-------------------|------------------|-------------------|
| 201 | 002087 | 23-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 71 | 6,000 | 426,000 | 42,600 | 468,600 |
| 202 | 002088 | 24-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 73 | 6,000 | 438,000 | 43,800 | 481,800 |
| 203 | 002089 | 24-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 42 | 6,000 | 252,000 | 25,200 | 277,200 |
| 204 | 002090 | 25-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 75 | 6,000 | 450,000 | 45,000 | 495,000 |
| 205 | 002091 | 26-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 64 | 6,000 | 384,000 | 38,400 | 422,400 |
| 206 | 002092 | 26-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 33 | 6,000 | 198,000 | 19,800 | 217,800 |
| 207 | 002093 | 26-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 208 | 002094 | 27-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 69 | 6,000 | 414,000 | 41,400 | 455,400 |
| 209 | 002095 | 28-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 210 | 002096 | 28-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 39 | 6,000 | 234,000 | 23,400 | 257,400 |
| 211 | 002097 | 29-Apr-06 | Dede Ola | Es Balok | 42 | 6,000 | 252,000 | 25,200 | 277,200 |
| 212 | 002098 | 29-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 75 | 6,000 | 450,000 | 45,000 | 495,000 |
| 213 | 002099 | 29-Apr-06 | Kalimas | Es Balok | 32 | 6,000 | 192,000 | 19,200 | 211,200 |
| 214 | 002100 | 29-Apr-06 | Yakin | Es Balok | 40 | 6,000 | 240,000 | 24,000 | 264,000 |
| 215 | 002101 | 30-Apr-06 | Guna Jaya | Es Balok | 71 | 6,000 | 426,000 | 42,600 | 468,600 |
| | | | | | 3,161 | | 18,966,000 | 1,896,600 | 20,862,600 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.5
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Mei 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|--------------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 216 | 002102 | 01-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 217 | 002103 | 02-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 218 | 002104 | 03-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 219 | 002105 | 03-May-06 | Yakin | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 220 | 002106 | 04-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 221 | 002107 | 05-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 222 | 002108 | 06-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 223 | 002109 | 08-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 224 | 002110 | 08-May-06 | Iim | Es Balok | 34 | 6,000 | 204,000 | 20,400 | 224,400 |
| 225 | 002111 | 08-May-06 | Yakin | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 226 | 002112 | 09-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 227 | 002113 | 10-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 228 | 002114 | 10-May-06 | Kalimas | Es Balok | 85 | 6,000 | 510,000 | 51,000 | 561,000 |
| 229 | 002115 | 11-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 230 | 002116 | 12-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 231 | 002117 | 12-May-06 | Yakin | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 232 | 002118 | 15-May-06 | Bintang Mas | Es Balok | 33 | 6,000 | 198,000 | 19,800 | 217,800 |
| 233 | 002119 | 15-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 234 | 002120 | 16-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 235 | 002121 | 17-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 236 | 002122 | 17-May-06 | Yakin | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 237 | 002123 | 18-May-06 | Dede Ola | Es Balok | 67 | 6,000 | 402,000 | 40,200 | 442,200 |
| 238 | 002124 | 19-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 239 | 002125 | 20-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 240 | 002126 | 20-May-06 | Kalimas | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 241 | 002127 | 22-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 242 | 002128 | 22-May-06 | Yakin | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 243 | 002129 | 23-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 244 | 002130 | 24-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 245 | 002131 | 26-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 246 | 002132 | 26-May-06 | Yakin | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 247 | 002133 | 27-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 248 | 002134 | 27-May-06 | Iim | Es Balok | 32 | 6,000 | 192,000 | 19,200 | 211,200 |
| 249 | 002135 | 29-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 250 | 002136 | 30-May-06 | Dede Ola | Es Balok | 65 | 6,000 | 390,000 | 39,000 | 429,000 |
| 251 | 002137 | 30-May-06 | Kalimas | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 252 | 002138 | 31-May-06 | Guna Jaya | Es Balok | 87 | 6,000 | 522,000 | 52,200 | 574,200 |
| 253 | 002139 | 31-May-06 | Yakin | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| | | | | | 3,309 | | 19,854,000 | 1,985,400 | 21,839,400 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.6
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Juni 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|-----------|-------------------|------------------|-------------------|
| 254 | 002140 | 01-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 255 | 002141 | 01-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 256 | 002142 | 02-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 257 | 002143 | 03-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 258 | 002144 | 05-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 85 | 6,000 | 510,000 | 51,000 | 561,000 |
| 259 | 002145 | 06-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 260 | 002146 | 07-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 261 | 002147 | 07-Jun-06 | Iim | Es Balok | 36 | 6,000 | 216,000 | 21,600 | 237,600 |
| 262 | 002148 | 08-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 263 | 002149 | 09-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 264 | 002150 | 09-Jun-06 | Kalimas | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 265 | 002151 | 09-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 266 | 002152 | 10-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 267 | 002153 | 12-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 268 | 002154 | 13-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 269 | 002155 | 13-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 270 | 002156 | 14-Jun-06 | Bintang Mas | Es Balok | 35 | 6,000 | 210,000 | 21,000 | 231,000 |
| 271 | 002157 | 14-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 272 | 002158 | 15-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 273 | 002159 | 16-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 274 | 002160 | 17-Jun-06 | Dede Ola | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 275 | 002161 | 17-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 276 | 002162 | 17-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 277 | 002163 | 19-Jun-06 | Kalimas | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 278 | 002164 | 20-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 279 | 002165 | 21-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 280 | 002166 | 21-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 281 | 002167 | 22-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 282 | 002168 | 23-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 283 | 002169 | 24-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 284 | 002170 | 26-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 285 | 002171 | 26-Jun-06 | Iim | Es Balok | 34 | 6,000 | 204,000 | 20,400 | 224,400 |
| 286 | 002172 | 26-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 287 | 002173 | 27-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 288 | 002174 | 28-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 289 | 002175 | 29-Jun-06 | Dede Ola | Es Balok | 69 | 6,000 | 414,000 | 41,400 | 455,400 |
| 290 | 002176 | 29-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 291 | 002177 | 29-Jun-06 | Kalimas | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 292 | 002178 | 30-Jun-06 | Guna Jaya | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 293 | 002179 | 30-Jun-06 | Yakin | Es Balok | 84 | 6,000 | 504,000 | 50,400 | 554,400 |
| | | | | | 3,485 | | 20,910,000 | 2,091,000 | 23,001,000 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.7
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Juli 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|-----------|-------------------|------------------|-------------------|
| 294 | 002180 | 01-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 295 | 002181 | 01-Jul-06 | Kalimas | Es Balok | 73 | 6,000 | 438,000 | 43,800 | 481,800 |
| 296 | 002182 | 03-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 297 | 002183 | 04-Jul-06 | Yakin | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 298 | 002184 | 05-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 299 | 002185 | 06-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 85 | 6,000 | 510,000 | 51,000 | 561,000 |
| 300 | 002186 | 07-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 301 | 002187 | 08-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 82 | 6,000 | 492,000 | 49,200 | 541,200 |
| 302 | 002188 | 08-Jul-06 | Yakin | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 303 | 002189 | 10-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 304 | 002190 | 11-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 305 | 002191 | 11-Jul-06 | lim | Es Balok | 57 | 6,000 | 342,000 | 34,200 | 376,200 |
| 306 | 002192 | 12-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 307 | 002193 | 13-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 87 | 6,000 | 522,000 | 52,200 | 574,200 |
| 308 | 002194 | 14-Jul-06 | Dede Ola | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 309 | 002195 | 14-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 80 | 6,000 | 480,000 | 48,000 | 528,000 |
| 310 | 002196 | 15-Jul-06 | Yakin | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 311 | 002197 | 15-Jul-06 | Bintang Mas | Es Balok | 28 | 6,000 | 168,000 | 16,800 | 184,800 |
| 312 | 002198 | 17-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 75 | 6,000 | 450,000 | 45,000 | 495,000 |
| 313 | 002199 | 17-Jul-06 | Kalimas | Es Balok | 79 | 6,000 | 474,000 | 47,400 | 521,400 |
| 314 | 002200 | 18-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 86 | 6,000 | 516,000 | 51,600 | 567,600 |
| 315 | 002201 | 19-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 316 | 002202 | 19-Jul-06 | Yakin | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 317 | 002203 | 20-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 318 | 002204 | 21-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 87 | 6,000 | 522,000 | 52,200 | 574,200 |
| 319 | 002205 | 22-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 320 | 002206 | 24-Jul-06 | Yakin | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 321 | 002207 | 25-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 322 | 002208 | 26-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 85 | 6,000 | 510,000 | 51,000 | 561,000 |
| 323 | 002209 | 27-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 324 | 002210 | 29-Jul-06 | Guna Jaya | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 325 | 002211 | 29-Jul-06 | Kalimas | Es Balok | 75 | 6,000 | 450,000 | 45,000 | 495,000 |
| 326 | 002212 | 30-Jul-06 | Yakin | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 327 | 002213 | 30-Jul-06 | Dede Ola | Es Balok | 58 | 6,000 | 348,000 | 34,800 | 382,800 |
| | | | | | 2,837 | | 17,022,000 | 1,702,200 | 18,724,200 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.8
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Agustus 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|--------------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 328 | 002214 | 01-Aug-06 | Bintang Mas | Es Balok | 37 | 6,000 | 222,000 | 22,200 | 244,200 |
| 329 | 002215 | 02-Aug-06 | Dede Ola | Es Balok | 69 | 6,000 | 414,000 | 41,400 | 455,400 |
| 330 | 002216 | 03-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 331 | 002217 | 04-Aug-06 | Yakin | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 332 | 002218 | 05-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 333 | 002219 | 05-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 334 | 002220 | 07-Aug-06 | Kalimas | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 335 | 002221 | 08-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 336 | 002222 | 08-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 337 | 002223 | 09-Aug-06 | Yakin | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 338 | 002224 | 10-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 339 | 002225 | 11-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 340 | 002226 | 11-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 341 | 002227 | 12-Aug-06 | Yakin | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 342 | 002228 | 12-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 343 | 002229 | 14-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 344 | 002230 | 14-Aug-06 | Kalimas | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 345 | 002231 | 15-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 346 | 002232 | 16-Aug-06 | Dede Ola | Es Balok | 71 | 6,000 | 426,000 | 42,600 | 468,600 |
| 347 | 002233 | 18-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 348 | 002234 | 18-Aug-06 | Yakin | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 349 | 002235 | 19-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 350 | 002236 | 22-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 351 | 002237 | 23-Aug-06 | Yakin | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 352 | 002238 | 24-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 353 | 002239 | 24-Aug-06 | Kalimas | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 354 | 002240 | 25-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 355 | 002241 | 26-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 356 | 002242 | 27-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 357 | 002243 | 28-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 358 | 002244 | 28-Aug-06 | Iim | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 359 | 002245 | 29-Aug-06 | Yakin | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 360 | 002246 | 30-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 361 | 002247 | 31-Aug-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| | | | | | 3,161 | | 18,966,000 | 1,896,600 | 20,862,600 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.9
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan September 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|--------------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 362 | 002248 | 01-Sep-06 | Dede Ola | Es Balok | 53 | 6,000 | 318,000 | 31,800 | 349,800 |
| 363 | 002249 | 02-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 364 | 002250 | 04-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 365 | 002251 | 05-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 366 | 002252 | 06-Sep-06 | Yakin | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 367 | 002253 | 07-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 368 | 002254 | 08-Sep-06 | Kalimas | Es Balok | 71 | 6,000 | 426,000 | 42,600 | 468,600 |
| 369 | 002255 | 09-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 370 | 002256 | 11-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 371 | 002257 | 12-Sep-06 | Yakin | Es Balok | 88 | 6,000 | 528,000 | 52,800 | 580,800 |
| 372 | 002258 | 13-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 373 | 002259 | 14-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 374 | 002260 | 15-Sep-06 | Iim | Es Balok | 51 | 6,000 | 306,000 | 30,600 | 336,600 |
| 375 | 002261 | 16-Sep-06 | Kalimas | Es Balok | 68 | 6,000 | 408,000 | 40,800 | 448,800 |
| 376 | 002262 | 18-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 377 | 002263 | 19-Sep-06 | Bintang Mas | Es Balok | 28 | 6,000 | 168,000 | 16,800 | 184,800 |
| 378 | 002264 | 20-Sep-06 | Yakin | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 379 | 002265 | 21-Sep-06 | Dede Ola | Es Balok | 51 | 6,000 | 306,000 | 30,600 | 336,600 |
| 380 | 002266 | 22-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 381 | 002267 | 23-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 382 | 002268 | 25-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 383 | 002269 | 25-Sep-06 | Yakin | Es Balok | 86 | 6,000 | 516,000 | 51,600 | 567,600 |
| 384 | 002270 | 26-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 385 | 002271 | 27-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 386 | 002272 | 27-Sep-06 | Kalimas | Es Balok | 66 | 6,000 | 396,000 | 39,600 | 435,600 |
| 387 | 002273 | 28-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 388 | 002274 | 29-Sep-06 | Yakin | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 389 | 002275 | 30-Sep-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| | | | | | 2,355 | | 14,130,000 | 1,413,000 | 15,543,000 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.10
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Oktober 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|--------------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 390 | 002276 | 01-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 391 | 002277 | 03-Oct-06 | Bintang Mas | Es Balok | 26 | 6,000 | 156,000 | 15,600 | 171,600 |
| 392 | 002278 | 04-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 393 | 002279 | 05-Oct-06 | Dede Ola | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 394 | 002280 | 06-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 395 | 002281 | 07-Oct-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 396 | 002282 | 08-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 397 | 002283 | 10-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 398 | 002284 | 11-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 399 | 002285 | 12-Oct-06 | Yakin | Es Balok | 82 | 6,000 | 492,000 | 49,200 | 541,200 |
| 400 | 002286 | 13-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 401 | 002287 | 14-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 402 | 002288 | 15-Oct-06 | Dede Ola | Es Balok | 49 | 6,000 | 294,000 | 29,400 | 323,400 |
| 403 | 002289 | 17-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 404 | 002290 | 18-Oct-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 405 | 002291 | 19-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 406 | 002292 | 20-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 407 | 002293 | 21-Oct-06 | Kalimas | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 408 | 002294 | 22-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 409 | 002295 | 24-Oct-06 | Yakin | Es Balok | 80 | 6,000 | 480,000 | 48,000 | 528,000 |
| 410 | 002296 | 25-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 89 | 6,000 | 534,000 | 53,400 | 587,400 |
| 411 | 002297 | 26-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 412 | 002298 | 27-Oct-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 413 | 002299 | 28-Oct-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 414 | 002300 | 29-Oct-06 | Iim | Es Balok | 47 | 6,000 | 282,000 | 28,200 | 310,200 |
| 415 | 002301 | 31-Oct-06 | Kalimas | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| | | | | | 2,188 | | 13,128,000 | 1,312,800 | 14,440,800 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.11
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan November 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|---------|-----------|-----------|--------------|-------------|--------------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 416 | 002302 | 01-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 417 | 002303 | 02-Nov-06 | Kalimas | Es Balok | 77 | 6,000 | 462,000 | 46,200 | 508,200 |
| 418 | 002304 | 03-Nov-06 | Yakin | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 419 | 002305 | 04-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 420 | 002306 | 06-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 421 | 002307 | 07-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 422 | 002308 | 08-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 423 | 002309 | 09-Nov-06 | Yakin | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 424 | 002310 | 10-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 425 | 002311 | 11-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 426 | 002312 | 13-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 427 | 002313 | 14-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 428 | 002314 | 15-Nov-06 | Kalimas | Es Balok | 72 | 6,000 | 432,000 | 43,200 | 475,200 |
| 429 | 002315 | 16-Nov-06 | Yakin | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 430 | 002316 | 17-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 431 | 002317 | 18-Nov-06 | Bintang Mas | Es Balok | 30 | 6,000 | 180,000 | 18,000 | 198,000 |
| 432 | 002318 | 18-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 433 | 002319 | 19-Nov-06 | Dede Ola | Es Balok | 54 | 6,000 | 324,000 | 32,400 | 356,400 |
| 434 | 002320 | 20-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 435 | 002321 | 21-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 436 | 002322 | 22-Nov-06 | Yakin | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 437 | 002323 | 23-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 438 | 002324 | 24-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 439 | 002325 | 25-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 440 | 002326 | 27-Nov-06 | Kalimas | Es Balok | 70 | 6,000 | 420,000 | 42,000 | 462,000 |
| 441 | 002327 | 28-Nov-06 | Yakin | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 442 | 002328 | 29-Nov-06 | Dede Ola | Es Balok | 56 | 6,000 | 336,000 | 33,600 | 369,600 |
| 443 | 002329 | 30-Nov-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 444 | 002330 | 30-Nov-06 | lim | Es Balok | 55 | 6,000 | 330,000 | 33,000 | 363,000 |
| | | | | | 2,511 | | 15,066,000 | 1,506,600 | 16,572,600 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Tabel 5.12
PT Tirta Jaya
Buku Penjualan dan PPN Keluaran Bulan Desember 2006

| No nota | No faktur | Tanggal | Nama pembeli | Nama barang | Balok | HS | DPP | PPN | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|--------------|-------------|-------|-------|-------------------|------------------|-------------------|
| 445 | 002331 | 01-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 90 | 6,000 | 540,000 | 54,000 | 594,000 |
| 446 | 002332 | 02-Dec-06 | Kalimas | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 447 | 002333 | 04-Dec-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 448 | 002334 | 05-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 91 | 6,000 | 546,000 | 54,600 | 600,600 |
| 449 | 002335 | 06-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 450 | 002336 | 07-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 99 | 6,000 | 594,000 | 59,400 | 653,400 |
| 451 | 002337 | 08-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 93 | 6,000 | 558,000 | 55,800 | 613,800 |
| 452 | 002338 | 09-Dec-06 | Yakin | Es Balok | 82 | 6,000 | 492,000 | 49,200 | 541,200 |
| 453 | 002339 | 11-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 454 | 002340 | 12-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 455 | 002341 | 13-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 456 | 002342 | 14-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 98 | 6,000 | 588,000 | 58,800 | 646,800 |
| 457 | 002343 | 15-Dec-06 | Kalimas | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 458 | 002344 | 16-Dec-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 459 | 002345 | 18-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 92 | 6,000 | 552,000 | 55,200 | 607,200 |
| 460 | 002346 | 19-Dec-06 | Bintang Mas | Es Balok | 26 | 6,000 | 156,000 | 15,600 | 171,600 |
| 461 | 002347 | 20-Dec-06 | Dede Ola | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 462 | 002348 | 21-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 97 | 6,000 | 582,000 | 58,200 | 640,200 |
| 463 | 002349 | 22-Dec-06 | Yakin | Es Balok | 80 | 6,000 | 480,000 | 48,000 | 528,000 |
| 464 | 002350 | 23-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 465 | 002351 | 26-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 95 | 6,000 | 570,000 | 57,000 | 627,000 |
| 466 | 002352 | 27-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 94 | 6,000 | 564,000 | 56,400 | 620,400 |
| 467 | 002353 | 28-Dec-06 | Yakin | Es Balok | 83 | 6,000 | 498,000 | 49,800 | 547,800 |
| 468 | 002354 | 29-Dec-06 | Guna Jaya | Es Balok | 96 | 6,000 | 576,000 | 57,600 | 633,600 |
| 469 | 002355 | 30-Dec-06 | Iim | Es Balok | 48 | 6,000 | 288,000 | 28,800 | 316,800 |
| 2,193 | | | | | | | 13,158,000 | 1,315,800 | 14,473,800 |

Sumber: Buku Penjualan PT Tirta Jaya Tahun 2006

Atau secara singkat dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.13
Ringkasan Buku Penjualan dan PPN Keluaran PT Tirta Jaya

| Bulan | Balok | Harga Satuan | DPP | PPN Keluaran |
|---------------|---------------|--------------|--------------------|-------------------|
| Jan-06 | 2,380 | 6,000 | 14,280,000 | 1,428,000 |
| Feb-06 | 2,366 | 6,000 | 14,196,000 | 1,419,600 |
| Mar-06 | 2,499 | 6,000 | 14,994,000 | 1,499,400 |
| Apr-06 | 3,161 | 6,000 | 18,966,000 | 1,896,600 |
| May-06 | 3,309 | 6,000 | 19,854,000 | 1,985,400 |
| Jun-06 | 3,485 | 6,000 | 20,910,000 | 2,091,000 |
| Jul-06 | 2,837 | 6,000 | 17,022,000 | 1,702,200 |
| Aug-06 | 3,161 | 6,000 | 18,966,000 | 1,896,600 |
| Sep-06 | 2,355 | 6,000 | 14,130,000 | 1,413,000 |
| Oct-06 | 2,188 | 6,000 | 13,128,000 | 1,312,800 |
| Nov-06 | 2,511 | 6,000 | 15,066,000 | 1,506,600 |
| Dec-06 | 2,193 | 6,000 | 13,158,000 | 1,315,800 |
| JUMLAH | 32,445 | | 194,670,000 | 19,467,000 |

Berdasarkan tabel di atas (tabel 5.13), PT Tirta Jaya menghitung jumlah DPP yang akan digunakan untuk menghitung besarnya PPN terutang adalah Rp 194.467.000,00. Dan jumlah PPN terutang yang dibayarkan oleh PT Tirta Jaya kepada KPP adalah sebesar Rp 19.467.000,00.

Berikut di bawah ini adalah analisis kesesuaian perhitungan PPN PT Tirta Jaya dengan Undang-undang.

Berdasarkan Undang-undang perpajakan no 18 tahun 2000 yang mengatur tentang PPN dan PPnBM, PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak dengan DPPnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang, DPP harus di tentukan terlebih dahulu. DPP dapat

berupa harga jual atau penggantian atau nilai impor atau nilai ekspor atau nilai lain yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Untuk menghitung besarnya DPP PPN, untuk tiap masa pajak, dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{DPP} = \text{harga satuan} \times \text{total penjualan}$$

Sehingga penghitungan dasar pengenaan pajaknya adalah sebagai berikut (dalam Rp):

| | | | |
|---------------|---|--------------|--------------|
| DPP Januari | = | 6.000 x 2380 | = 14.280.000 |
| DPP Februari | = | 6000 x 2.366 | = 14.196.000 |
| DPP Maret | = | 6000 x 2499 | = 14.994.000 |
| DPP April | = | 6000 x 3161 | = 18.966.000 |
| DPP Mei | = | 6000 x 3309 | = 19.854.000 |
| DPP Juni | = | 6000 x 3485 | = 20.910.000 |
| DPP Juli | = | 6000 x 2837 | = 17.022.000 |
| DPP Agustus | = | 6000 x 3161 | = 18.966.000 |
| DPP September | = | 6000 x 2355 | = 14.130.000 |
| DPP Oktober | = | 6000 x 2188 | = 13.128.000 |
| DPP November | = | 6000 x 2511 | = 15.066.000 |
| DPP Desember | = | 6000 x 2193 | = 13.158.000 |

Atau secara sederhana dapat di lihat dalam tabel 5.14 berikut:

Tabel 5.14
Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak
(Rp)

| Bulan | Total Penjualan (1) | Harga Satuan (2) | DPP (1) x (2) |
|----------------|------------------------|---------------------|------------------|
| Januari 2006 | 2.380 | 6000 | 14.280.000 |
| Februari 2006 | 2.366 | 6000 | 14.196.000 |
| Maret 2006 | 2.499 | 6000 | 14.994.000 |
| April 2006 | 3.161 | 6000 | 18.966.000 |
| Mei 2006 | 3.309 | 6000 | 19.854.000 |
| Juni 2006 | 3.485 | 6000 | 20.910.000 |
| Juli 2006 | 2.837 | 6000 | 17.022.000 |
| Agustus 2006 | 3.161 | 6000 | 18.966.000 |
| September 2006 | 2.355 | 6000 | 14.130.000 |
| Oktober 2006 | 2.188 | 6000 | 13.128.000 |
| November 2006 | 2.511 | 6000 | 15.066.000 |
| Desember 2006 | 2.193 | 6000 | 13.158.000 |
| TOTAL | 32.445 | | 194.670.000 |

Setelah besarnya DPP diketahui, maka jumlah PPN yang terutang pun akan dapat diketahui. Besarnya PPN yang terutang dihitung dengan mengalikan tarif PPN sebesar 10% (atau 0% untuk ekspor) dengan DPP.

Penghitungan besarnya PPN terutang dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{PPN terutang} = \text{tarif (10\%)} \times \text{DPP.}$$

Sehingga perhitungan PPN untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut (dalam Rp):

| | | | |
|--------------|---|-------------------|-------------|
| PPN Januari | = | 10 % x 14.280.000 | = 1.428.000 |
| PPN Februari | = | 10 % x 14.196.000 | = 1.419.600 |
| PPN Maret | = | 10 % x 14.994.000 | = 1.499.400 |
| PPN April | = | 10 % x 18.966.000 | = 1.899.600 |

| | | | |
|---------------|---|-------------------|-------------|
| PPN Mei | = | 10 % x 19.854.000 | = 1.985.400 |
| PPN Juni | = | 10 % x 20.910.000 | = 2.091.000 |
| PPN Juli | = | 10 % x 17.022.000 | = 1.702.200 |
| PPN Agustus | = | 10 % x 18.966.000 | = 1.896.600 |
| PPN September | = | 10 % x 14.130.000 | = 1.413.000 |
| PPN Oktober | = | 10 % x 13.128.000 | = 1.312.800 |
| PPN November | = | 10 % x 15.066.000 | = 1.506.600 |
| PPN Desember | = | 10 % x 13.158.000 | = 1.315.800 |

Secara singkat dapat di lihat di tabel 5.15 berikut ini.

Tabel 5.15
Penghitungan PPN terutang
(Rp)

| No | Masa pajak | DPP | PPN (10% x DPP) |
|----|----------------|-------------|--------------------|
| 1 | Januari 2006 | 14.280.000 | 1.428.000 |
| 2 | Februari 2006 | 14.196.000 | 1.419.600 |
| 3 | Maret 2006 | 14.994.000 | 1.499.400 |
| 4 | April 2006 | 18.966.000 | 1.896.600 |
| 5 | Mei 2006 | 19.854.000 | 1.985.400 |
| 6 | Juni 2006 | 20.910.000 | 2.091.000 |
| 7 | Juli 2006 | 17.022.000 | 1.702.200 |
| 8 | Agustus 2006 | 18.966.000 | 1.896.600 |
| 9 | September 2006 | 14.130.000 | 1.413.000 |
| 10 | Oktober 2006 | 13.128.000 | 1.312.800 |
| 11 | November 2006 | 15.066.000 | 1.506.600 |
| 12 | Desember 2006 | 13.158.000 | 1.315.800 |
| | TOTAL | 194.670.000 | 19.467.000 |

PT Tirta Jaya selaku wajib pajak menghitung sendiri besarnya PPN yang terutang dan besarnya PPN yang terutang menurut penghitungan yang dilakukan PT Tirta Jaya, seperti dapat di lihat di tabel 5.13, adalah Rp 19.467.000,00. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiap masa pajak mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2006.

Sedangkan berdasarkan perhitungan dan tabel 5.14 dan 5.15 diatas dapat diketahui bahwa jumlah PPN terutang untuk masa pajak Januari 2006 sampai dengan masa pajak Desember 2006 adalah Rp. 19.467.000,00. PPN terutang tersebut diperoleh dengan mengalikan tarif PPN dengan DPPnya.

Tidak ada perbedaan jumlah PPN yang terutang menurut penghitungan PT Tirta Jaya dengan penghitungan yang dilakukan berdasarkan Undang-undang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghitungan jumlah PPN terutang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Analisis Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

Setelah menghitung besarnya pajak yang terutang, kewajiban selanjutnya bagi wajib pajak adalah menyetor dan melaporkan pajaknya. Analisis penyetoran dan pelaporan PPN PT Tirta Jaya dapat di gambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.16
Analisis penyetoran dan pelaporan PPN

| | Undang-undang | Pelaksanaan |
|----------------|---|--|
| Pemungutan PPN | - Sarana Pemungutan : Faktur Pajak (standar/ sederhana/ dokumen lain) | PT Tirta Jaya membuat faktur pajak sederhana sebagai bukti adanya pemungutan pajak. |
| Penyetoran PPN | - Sarana Penyetoran : Surat Setoran Pajak (SSP) | PT Tirta Jaya mengisi SSP sebagai bukti penyetoran PPN. Di dalam SSP tersebut, di cantumkan NPWP dan jumlah pajak yang terutang. |
| | - Batas waktu penyetoran : tanggal 15 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir | PT Tirta Jaya menyetorkan utang pajaknya ke kantor pelayanan pajak setempat antara tanggal 12-15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. |
| | - Sanksi terlambat setor : 2 % sebulan | Tidak ada sanksi karena penyetoran dilakukan tepat waktu. |
| Pelaporan PPN | - sarana pelaporan : SPT Masa | PT Tirta Jaya melaporkan PPN yang telah di pungut dan di setor setiap bulan ke kantor pelayanan pajak tempat PT Tirta Jaya terdaftar dengan menggunakan formulir SPT Masa. |
| | - batas waktu pelaporan : tanggal 20 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir | Pelaporan dilakukan tiap tanggal 20 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. |
| | - sanksi terlambat lapor SPT Masa PPN: Rp500.000,00 | Tidak ada sanksi karena perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporannya tepat waktu. |

Tabel tersebut di atas menggambarkan perbandingan peraturan mengenai penyetoran dan pelaporan PPN menurut undang-undang dengan pelaksanaannya oleh PT Tirta Jaya. Berdasarkan tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa PT Tirta Jaya telah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik.

Untuk masa pajak September 2006, besarnya pajak yang di setorkan ke Kantor Pelayanan Pajak adalah Rp1.413.000,00 jumlah tersebut di setorkan ke KPP dengan menggunakan Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Oktober 2006 dan kemudian dilaporkan ke KPP dengan menggunakan SPT Masa PPN pada tanggal 20 Oktober 2006.

Untuk masa pajak Oktober 2006, besarnya pajak yang di setorkan ke kas negara dengan menggunakan SSP pada tanggal 13 November 2006 adalah sebesar Rp1.312.000,00. pelaporan dilakukan pada tanggal 20 November dengan menggunakan SPT Masa PPN.

Besarnya jumlah pajak yang di setorkan untuk masa pajak November 2006 adalah Rp1.506.000,00. pajak tersebut di setorkan ke kas Negara pada tanggal 12 Desember 2006 menggunakan SSP dan di laporkan pada tanggal 20 Desember 2006 dengan menggunakan SPT Masa PPN.

Dan untuk masa pajak Desember 2006, besarnya pajak yang dihitung dan di setorkan ke kas negara adalah Rp1.315.800,00. penyetoran menggunakan SSP pada tanggal 12 Januari 2007 dan di laporkan pada tanggal 20 Januari 2007 dengan menggunakan SPT Masa PPN.

Selain telah menghitung sendiri besarnya Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sesuai dengan peraturan yang berlaku, PT Tirta Jaya juga menyetorkan

sendiri sejumlah pajak yang terutang ke Kantor Pelayanan Pajak dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP) selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir, untuk setiap masa pajak.

Setelah itu, PT Tirta Jaya melaporkan pajaknya dengan menggunakan SPT Masa selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir, untuk setiap masa pajak.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa PT Tirta Jaya telah memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak PPN dengan baik. PT Tirta Jaya telah menghitung besarnya pajak yang terutang, menyetorkan pajak yang terutang ke KPP dengan menggunakan SSP dengan jumlah yang sesuai dan tepat waktu, serta telah melaporkan PPN dengan menggunakan SPT Masa dengan tepat waktu dan sesuai Undang-undang No 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Analisis penghitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terutang secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa penghitungan PPN yang terutang telah sesuai dengan Undang-undang Nomor 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

3. Analisis penyetoran dan pelaporan PPN.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyetoran dan pelaporan PPN yang terutang oleh PT Tirta Jaya telah sesuai dengan Undang-undang No 18 tahun 2000 tentang PPN dan PPnBM.

Setelah menghitung besarnya pajak yang terutang, PT Tirta Jaya menyetorkan pajak, yang jumlahnya sesuai dengan perhitungan pajak yang terutang, menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Penghitungan dan penyetoran PPN tersebut kemudian dilaporkan ke KPP. Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya dengan menggunakan SPT Masa.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian penulis menemui keterbatasan, antara lain:

2. Data yang di teliti adalah data tahun 2006 sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku untuk tahun 2006 saja.
3. SSP dan SPT Masa yang diperoleh hanya untuk masa pajak bulan September sampai Desember 2006.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Jumlah tahun pengamatan lebih di perpanjang agar hasil penelitian dapat lebih akurat.
2. Bagi perusahaan
Perusahaan perlu membuat pembukuan yang lebih teratur untuk lebih memudahkan dalam perhitungan pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuanda, Gustian dan Irwansyah Lubis. 2001. *Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fitriandi, Primandita. 2007. *Kompilasi Undang-undang Perpajakan Terlengkap: Susunan Satu Naskah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyulianto, Tunas. 1996. *Pajak Pertambahan Nilai Indonesia*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Loe Soei Kim. 1995. *Cara Gampang Memahami Undang-Undang Perpajakan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Utama.
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Marsyahrul, Tony. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munawir. 1987. *Pokok-Pokok Perpajakan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, Lukman. 2001. *Pajak Pertambahan Nilai Indonesia*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Resmi, Siti. 2004. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2007. *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandi, Erly. 2000. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2006. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat

Sukardji, Untung. 2006. *Pajak Pertambahan Nilai, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Triana, Paula Weni. 2000. Analisis Penghitungan PPN Masukan dan PPN Kelua dengan Indirect Substraction Method (Studi Kasus Pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Waluyo, dan Wirawan B. Ilyas. 2000. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.